



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Senin (27/7). Koreksi harga minyak mentah menjadi faktor positif. Namun koreksi pada saham semikonduktor mendorong pelemahan Nasdaq Composite. Saham-saham produsen chip menguat di awal sesi setelah IPO produsen *chip* Tiongkok, CXMT, di Bursa Efek Shanghai pada hari Senin (27/7). Selain itu diberitakan bahwa Tiongkok telah mulai mengembangkan mesin *deep ultraviolet lithography*, yang digunakan untuk membangun semikonduktor. Investor juga melakukan rotasi portofolio dari sektor AI ke sektor jasa komunikasi dan barang konsumsi pokok.

Presiden Trump telah menghentikan rencana untuk meningkatkan operasi militer AS di Iran setelah bertemu dengan para penasihat utamanya dan anggota senior pemerintahan. Keputusan tersebut didorong oleh menipisnya persediaan pertahanan udara Pentagon. AS telah menyerang Iran selama 13 hari berturut-turut, sementara Iran membalas dengan menargetkan pangkalan militer AS di negara-negara tetangga. Meskipun jeda serangan ini direspon positif oleh investor, namun ketidakpastian mengenai prospek konflik ini masih membayangi pasar.

Harga minyak Brent dan WTI masing-masing ditutup melemah lebih dari 8% dan 7% (27/7), setelah dilaporkan Iran mengatakan akan menanggapi serangan selama AS juga tidak melakukan serangan, sehingga meredakan kekhawatiran atas konflik yang bereskalasi selama hampir dua pekan. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 bps ke level 4.649% (27/7). Harga emas *spot* menguat 0.9% di level US\$4,087/troy oz (27/7), seiring dengan meredanya kekhawatiran akan inflasi setelah harga minyak koreksi.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 27-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Industrial Profits (YTD) YoY (Jun)	18.7%	19.2%	18.8%
Japan Leading Economic Index Final (May)	116.5	116.8	116.5
Japan Coincident Index Final (May)	117.9	118.5	118.1
Euro Area Loans to Companies YoY (Jun)	4%	4.1%	4%
Euro Area Loans to Households YoY (Jun)	3%	3.2%	3%
Germany Ifo Business Climate (Jul)	86.6	86	85.7
U.S Durable Goods Orders MoM (Jun)	0.3%	2.5%	-4.5%
U.S Dallas Fed Manufacturing Index (Jul)	1.3	-1	0

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 28-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S House Price Index (May)	28-Jul-26	441.4	441.4
U.S 3-Months Bill Auction	28-Jul-26	-	3.73%
5-Year Note Auction	28-Jul-26	-	4.200%
U.S CB Consumer Confidence (Jul)	28-Jul-26	92	91.2
U.S Redbook YoY (Jul/25)	28-Jul-26	-	7.8%
U.S Dallas Fed Services Index (Jul)	28-Jul-26	2	2.9
U.S 6-Week Bill Auction	28-Jul-26	-	3.650
China Politburo Meeting	28-Jul-26	-	-

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 27-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,713.09	12.07	0.71%
STI	5,620.24	31.90	0.57%
SSEC	3,858.25	44.05	1.15%
HSI	25,207.18	243.95	0.98%
Nikkei	64,931.19	320.04	0.50%
CAC 40	8,406.06	33.78	0.40%
DAX	25,361.03	262.03	1.04%
FTSE	10,781.75	45.52	0.42%
DJIA	52,210.08	262.83	0.51%
S&P 500	7,413.18	1.2	0.02%
Nasdaq	24,932.08	-43.742	-0.18%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	81.83	-0.78	-0.94%
Oil Brent	87.71	-0.65	-0.74%
Nat. Gas	2.75	-0.02	-0.65%
Gold	4,065.68	-10.58	-0.26%
Silver	58.16	-0.21	-0.36%
Coal	130.30	0.30	-0.23%
Tin	54,341.00	560.00	1.04%
Nickel	17,203.00	67	-0.39%
CPO KLCE	4,673.00	49.00	-1.04%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,009.00	46.00	0.26%
EUR/USD	1.14	0.00	0.00%
USD/JPY	163.78	0.03	0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6250] [Pivot : 6180] [Support : 6080]

IHSG ditutup melemah di level 6,185.78 (-0.17%) pada perdagangan Senin (27/7). Histogram positif MACD kembali menyempit dan *Stochastic RSI* berlanjut melemah di *pivot area*. Namun IHSG masih bertahan di atas level MA20 dan MA50. Sehingga diperkirakan IHSG akan cenderung berkonsolidasi pada kisaran 6,080-6,250.

Pengunduran diri Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo secara mendadak sempat direspon negatif oleh pasar karena dalam jangka pendek meningkatkan ketidakpastian pasar akibat transisi kepemimpinan yang baru di tengah depresiasi Rupiah serta potensi tren kenaikan suku bunga. Namun penunjukan Destry Damayanti sebagai Plt Gubernur BI memberi optimisme pasar akan komitmen Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, mengendalikan laju inflasi, serta mempertahankan stabilitas sistem keuangan yang berkelanjutan.

Selanjutnya perhatian investor akan tertuju pada penunjukan Gubernur BI yang definitif. Penunjukkan Gubernur BI baru yang sesuai dengan harapan pasar serta transisi kepemimpinan yang berjalan lancar, diharapkan dapat menjaga kredibilitas dan independensi Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter dan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Sebaliknya jika terjadi perubahan signifikan pada kebijakan moneter dan disinyalir independensi bank sentral berpotensi terganggu, maka dapat mendorong depresiasi Rupiah lebih lanjut, meningkatkan fluktuasi pasar obligasi pemerintah, serta menjadi sentimen negatif terutama bagi saham-saham perbankan. Sementara itu investor juga akan mencermati perubahan konstituen indeks LQ45, IDX30, IDX80 dan Kompas 100 yang mulai berlaku pada 3 Agustus-30 Oktober 2026.

Top picks (28/7): PGAS, INKP, TLKM, MDKA dan ASII.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Senin (27/7).
- Koreksi harga minyak menjadi faktor positif.
- Pelemahan pada saham semikonduktor menjadi katalis negatif.
- BEI merombak konstituen indeks LQ45, IDX30, IDX80 dan Kompas 100 yang mulai berlaku pada 3 Agustus-30 Oktober 2026.
- Investor menantikan pengganti Gubernur BI yang definitif.
- Harga minyak Brent dan WTI ditutup melemah lebih dari 8% dan 7% (27/7).
- U.S. 10-year Bond Yield turun 3 bps ke level 4.649% (27/7).
- Harga emas *spot* menguat 0.9% di level US\$4,087/troy oz (27/7).
- Diperkirakan IHSG cenderung berkonsolidasi pada kisaran 6,080-6,250 (28/7).
- Top picks* (28/7): PGAS, INKP, TLKM, MDKA dan ASII.

JCI Statistics as of 27-07-2026

6185.783	-0.172%
	-10.647
Value	
%Weekly	-0.74%
%Monthly	6.27%
%YTD	-28.46%

T. Vol (Shares)	25.03 B
T. Val (Rp)	12.15 T
F. Net (Rp)	-820.22 B
2026 F. Net (Rp)	79.91 T
Market Cap. (Rp)	10,850 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6250
Pivot Point	6180
Support	6080

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 27-07-2026

213.759	-0.147%
	-0.315

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - May'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - May'26	22.16%
BI Rate - Jul'26	5.75%
Inflation Rate - Jun'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - Jun'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	19-Aug-26
Foreign Reserved	07-Jul-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PGEO PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) memperoleh fasilitas pembiayaan non-cash loan hingga USD75.00 juta dari PT Bank Mizuho Indonesia dalam bentuk omnibus facility yang mencakup Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Letter of Credit (L/C)* Impor, *Account Payable Financing (APF)*, serta *revolving loan facility*. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan proyek-proyek panas bumi, sekaligus memperluas akses pendanaan dan meningkatkan fleksibilitas pembiayaan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

CEKA PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) membukukan kinerja yang solid pada 1H26 dengan penjualan tumbuh 14.13% YoY menjadi Rp5.17 triliun, didukung permintaan produk yang tetap kuat. Sejalan dengan peningkatan penjualan, laba bruto naik 26.03% YoY menjadi Rp284.77 miliar, sementara laba usaha meningkat 26.36% YoY menjadi Rp183.41 miliar meskipun beban usaha naik 25.44% YoY. Kinerja tersebut mendorong laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 19.55% YoY menjadi Rp147.21 miliar.

MIDI PT Midi Utama Indonesia Tbk

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) membukukan kinerja yang solid pada 1H26 dengan pendapatan bersih tumbuh 8.39% YoY menjadi Rp11.24 triliun, didukung ekspansi jaringan gerai dan peningkatan transaksi. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bruto meningkat 10.27% YoY menjadi Rp2.90 triliun, sementara laba usaha naik 22.42% YoY menjadi Rp623.36 miliar. Perseroan juga mencatatkan kenaikan laba sebelum pajak sebesar 36.94% YoY menjadi Rp606.33 miliar dan laba bersih tumbuh 24.45% YoY menjadi Rp485.97 miliar, dengan laba per saham dasar meningkat menjadi Rp14.53 dari Rp11.68 pada periode yang sama tahun lalu.

LABA PT Green Power Group Tbk

PT Green Power Group Tbk (LABA) melanjutkan transformasi bisnis ke sektor manufaktur dan perdagangan baterai dengan membukukan laba bersih sebesar Rp6.09 miliar pada 1Q26, melonjak 207.86% YoY dari Rp1.98 miliar, meski penjualan bersih turun 61.55% Yo. Peningkatan profitabilitas didorong oleh efisiensi operasional, tercermin dari penurunan beban pokok penjualan sebesar 57.01% YoY menjadi Rp1.30 miliar yang mendorong perbaikan margin. Sebagai bagian dari strategi ekspansi, Perseroan telah membentuk empat anak usaha baru yang berfokus pada bisnis baterai, perdagangan energi, manufaktur presisi, dan pengelolaan mineral pendukung energi baru.

AUTO PT Astra Otoparts Tbk

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) membukukan kinerja yang solid pada 1H26 dengan penjualan bersih tumbuh 13.26% YoY menjadi Rp10.85 triliun, didukung permintaan komponen dan suku cadang yang tetap kuat di pasar domestik maupun ekspor. Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp1.68 triliun (+9.80% YoY), sementara laba sebelum pajak meningkat 19.82% YoY menjadi Rp1.33 triliun dan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 22.48% YoY menjadi Rp1.15 triliun.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26
KETR	Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
PNGO	Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SIMP	Rp26	3-Jul-26	6-Jul-26	28-Jul-26
ICBP	Rp265	6-Jul-26	7-Jul-26	28-Jul-26
SGRO	Rp193	6-Jul-26	7-Jul-26	28-Jul-26

Source : KSEI